

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya jama'ah Tarekat Syadziliyah di sebuah padepokan yang terletak di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penganut ajaran ini mengamalkan tarekat dengan tujuan meningkatkan ketenangan jiwa serta kematangan dalam dirinya. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam terkait ketenangan jiwa yang dialami oleh beberapa pengamal ajaran Tarekat Syadziliyah di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini terfokus pada pemaknaan ketenangan jiwa dan implikasi terhadap kehidupan sehari-hari jamaah Tarekat Syadziliyah. Peneliti juga melakukan pengamatan tentang macam-macam pengalaman spiritual maupun sosial yang dihadapi jamaah Tarekat Syadziliyah, rasa ketenangan yang timbul saat berdzikir, serta bagaimana jama'ah Tarekat Syadziliyah memaknai ketenangan jiwa setelah mengamalkan ajaran tarekat. Sejalan dengan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan makna ketenangan menurut jama'ah Tarekat Syadziliyah, serta untuk menggali lebih mendalam tentang motif dan pengimplementasian makna ketenangan jama'ah Tarekat Syadziliyah dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretatif. Adapun peneliti menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik yang menggunakan beragam kriteria yang terdapat dalam tiga subjek, dimana subjek ini merupakan guru tarekat dan murid yang telah mengikuti ajaran tarekat selama 10 tahun lebih yang telah merasakan ketenangan jiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang dari penganut ajaran ini mengikuti kegiatan tarekat adalah berusaha meningkatkan kadar keimanan untuk kehidupan yang lebih baik serta menyandarkan diri mereka kepada guru (Imam *Syekh Abul Hasan Asy-Syadzili*) untuk meluruskan niat senantiasa kepada Allah SWT. Para pengamal tersebut dapat meningkatkan ketenangan jiwa serta kualitas hidupnya dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan setelah mengamalkan ajaran Tarekat Syadziliyah.

**Kata kunci :** Ketenangan Jiwa, Amalan, Fenomenologis, Tarekat Syadziliyah

## ABSTRACT

This research was motivated by the presence of the Tarekat Syadziliyah congregation in a hermitage located in Rejotangan Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency. Adherents of this teaching practice the tarekat with the aim of increasing mental peace and maturity within themselves. Therefore, the author feels it is necessary to find out more about the peace of mind experienced by several practitioners of the Tarekat Syadziliyah in Rejotangan Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency. This research focuses on the meaning of mental peace and the implications for the daily lives of the Syadziliyah congregation. The researcher also made observations about the various spiritual and social experiences faced by the Syadziliyah Tarekat congregation, the sense of calm that arises when doing dhikr, and how the Tarekat Syadziliyah congregation interprets peace of mind after practicing the tarekat's teachings. In line with the focus of this research, the aim of this research is to provide the meaning of tranquility according to the Syadziliyah Tarekat congregation, as well as to explore more deeply the motives and implementation of the meaning of tranquility for the Tarekat Syadziliyah congregation in everyday life.

This research uses qualitative research with an interpretive phenomenological approach. The researchers used interviews, observation and documentation as data collection methods. The research technique uses purposive sampling, which is a technique that uses various criteria contained in three subjects, where these subjects are tarekat teachers, as well as students who have followed the tarekat's teachings for more than 10 years and have felt peace of mind. The research results show that the background of adherents of this teaching in participating in tarekat activities is to try to increase their level of faith for a better life and to rely on their teacher (Imam Sheikh Abul Hasan Asy-Syadzili) to straighten their intentions to Allah SWT. These practitioners can improve their mental peace and quality of life in facing various life problems after practicing the teachings of the Syadziliyah Tarekat.

**Keyword :** Peace of Soul, Practice, Phenomenology, Tarekat Syadziliyah

## خلاصة

كان الدافع وراء هذا البحث هو وجود جماعة أمر السيدزيلية في منسك يقع في قرية ريجوتانجان، منطقة ريجوتانجان، مقاطعة تولونج أجونج. يمارس أتباع هذا التدريس الطريقة بهدف زيادة السلام العقلي والنضج داخل أنفسهم. ولذلك، يشعر المؤلف أنه من الضروري معرفة المزيد عن راحة البال التي يعيشها العديد من ممارسي نظام السيدزيلية في قرية ريجوتانجانمنطقة ريجوتانجان، منطقة تولونجأجونج يركز هذا البحث على معنى السلام النفسي وانعكاساته على الحياة اليومية لجماعة السيدزيلية. كما أبدى الباحث ملاحظات حول التجارب الروحية والاجتماعية المختلفة التي واجهتها جماعة طريق سيادزيلية، والشعور بالهدوء الذي ينشأ عند القيام بالذكر، وكيف تفسر جماعة سيادزيلية طريقت راحة البال بعد ممارسة تعاليم الطريقة. وتماشياً مع محور هذا البحث، فإن الهدف من هذا البحث هو تقديم معنى الطمأنينة عند جماعة سيادزيلية طريقت، وكذلك استكشاف دوافع وتنفيذ معنى الطمأنينة عند جماعة سيادزيلية طريقت بشكل أعمق. الحياة اليومية.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي مع النهج الظاهري التفسيري. استخدم الباحثون المقابلات والملاحظة والتوثيق كطرق لجمع البيانات. تستخدم تقنية البحث أخذ العينات الهادفة، وهي تقنية تستخدم معايير مختلفة واردة في ثلاث مواد، حيث تكون هذه المواضيع معلمي الطريقة، وكذلك الطلاب الذين تابعوا تعاليم الطريقة لأكثر من ١٠ سنوات وشعروا براحة البال. تظهر نتائج البحث أن خلفية أتباع هذا التعليم في المشاركة في أنشطة الطريقة هي محاولة رفع مستوى إيمانهم من أجل حياة أفضل والاعتماد على معلمهم (الإمام الشيخ أبو الحسن عاصي سيدزيلي) لتقويم نواياهم. الله سبحانه وتعالى. يمكن لهؤلاء الممارسين تحسين سلامتهم العقلية ونوعية حياتهم في مواجهة مشاكل الحياة المختلفة بعد ممارسة تعاليم طريقة الصيادزيلية.

الكلمات المفتاحية: السلام النفسي، الممارسة، الظواهر، نظام الصيادزيلية